

INOVASI SAMBANG SAMBUNG DILUNCURKAN

UMK Sleman Tak Lagi Kesulitan Urus NIB

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) meluncurkan inovasi Sambang Sambung NIB UMK di Ballroom Amartapura Alana Hotel & Convention, Senin (9/10). Peluncuran dilakukan Bupati Sleman Kustini, sekaligus menyerahkan izin Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada 24 pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Sleman dilanjutkan sosialisasi perizinan berusaha berbasis risiko.

Kepala DPMPSTP Kabupaten Sleman Retno Susiati menjelaskan, inovasi tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan kepemilikan NIB pelaku UMK Kabupaten Sleman. Sambang Sambung NIB UMK adalah kegiatan menyambangi dan menyambungkan pelaku UMK secara luring (luar jaringan) dan daring (dalam jaringan aplikasi OSS-RBA) guna memperoleh perizinan

NIB. "Inovasi Sambang Sambung melakukan pelayanan perizinan berusaha secara proaktif, edukatif, dan kolaboratif. Sehingga pelaku UMK mendapatkan pelayanan perizinan berusaha NIB yang lebih mudah, cepat, dan efisien. Dalam pelaksanaannya, layanan ini dilakukan secara koordinatif, sinergis, dan kolaboratif antara DPMPSTP dengan instansi teknis

Dinas yang membina pelaku UMK sesuai ruang lingkup tugasnya," ujar Retno.

Ditambahkan, sejak digulirkannya aplikasi OSS-RBA sebagai bentuk kemudahan proses perizinan berusaha, masih banyak pelaku UMK yang belum memiliki perizinan berusaha NIB. Oleh karena itu Pemerintah menetapkan kebijakan melalui program transformasi (transformasi usaha mikro kecil) dengan menargetkan minimal 10 juta NIB terbit secara nasional pada tahun 2023.

"Pada tahun 2022, pelaku UMK di Kabupaten Sleman yang telah mendapatkan NIB sebanyak 18.578 dari total UMK sebanyak 109.000 UMK dengan jumlah jenis kegiatan sebanyak 60.500 KBLL. Dari jumlah tersebut kegiatan usaha tertinggi adalah di bidang



KR-Istimewa

Bupati secara simbolis menyerahkan NIB kepada pelaku UMK Sleman.

restoran/rumah makan/warung makan, industri makanan, dan perdagangan eceran. Melalui inovasi Sambang Sambung NIB UMK ini diharapkan pelaku UMK

di Kabupaten Sleman segera memiliki NIB sebagai legalitas usaha," pungkas Retno.

Sementara Bupati berharap melalui inovasi Sambang Sambung

NIB UMK ini dapat mendorong peningkatan kepemilikan perizinan berusaha bagi pelaku UMK Kabupaten Sleman. Mengingat NIB dapat memberikan banyak manfaat bagi pelaku usaha untuk mendapatkan legalitas.

"Untuk meningkatkan kepemilikan perizinan usaha ini kami berupaya menciptakan inovasi jemput bola pada pelaku UMK. Dengan layanan Sambang Sambung NIB ini diharapkan dapat menyambangi dan menyambungkan langsung pelaku UMK untuk mendapatkan NIB. Kami berharap pelaku usaha dapat memiliki kesadaran akan pentingnya kepemilikan NIB. Terlebih saat ini, NIB lebih mudah diperoleh baik secara langsung maupun melalui layanan daring," ungkap Bupati. **(Has)-d**

KIRAB MERTI DUSUN KRODAN

Lestarkan Budaya di Perkotaan



KR-Istimewa

Masyarakat menampilkan kesenian dalam acara Merti Dusun Krodan.

SLEMAN (KR) - Masyarakat Padukuhan Krodan Maguwaharjo Depok Sleman mengadakan kirab merti dusun, Sabtu (7/10). Kegiatan itu dalam rangka menjaga kelestarian budaya di tengah perkotaan dan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha

Esa. Ketua Panitia Merti Dusun H Suraji SPd mengatakan, kirab merti dusun ini diikuti seluruh warga Krodan Maguwaharjo. Dalam kirab itu masyarakat mengarak gunungan dan menampilkan kesenian dari masing-masing RW. "Kirab ini diikuti se-

kitar 800 orang. Merti dusun sudah menjadi agenda rutin setiap tahun," katanya.

Kirab merti dusun ini dilepas Sekda Sleman Harda Kiswaya dan Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Muhammad Arif Priyosusanto Ssi. Setelah selesai, gunungan diperebutkan oleh masyarakat dan prosesi udik-udik.

Dikatakan Suraji, kirab merti dusun ini dalam rangka menjaga kelestarian budaya di tengah perkotaan. Selain itu juga sebagai wujud rasa syukur masyarakat kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rejeki yang dilimpahkan. "Meski hidup di tengah perkotaan, tapi kami tetap menjaga dan melestarikan budaya," ujarnya. **(Sni)-d**

JADI PEMBINA UPACARA BENDERA DI SDN DENGUNG

Wabup Bernostalgia di Sekolah Dasarnya

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, Senin (9/10) menjadi pembina upacara dalam upacara bendera di SDN Denggung. Danang meng-aku bernostalgia dengan SDN Denggung yang juga merupakan tempatnya menuntut ilmu saat masih kecil dulu.

"SD ini punya sejarah dan kenangan terindah dalam kehidupan saya. Karena saya dulu sekolah di sini. Kalau lihat ijazah saya dulu lulus pada 10 Maret 1990," katanya.

Danang juga menyebut SDN Denggung ini mempunyai peran yang penting bagi perjalanan hidupnya dan telah mengantarkannya menjadi Wakil Bupati seperti saat ini. Untuk itu, ia

berpesan kepada para siswa agar giat belajar dan terus berusaha untuk menggapai cita-citanya di masa depan. "Semua cita-cita, kesuksesan, keberhasilan itu ada di tangan adik-adik semuanya. Dan tentunya de-

ngan bimbingan bapak ibu guru," ujarnya.

Danang juga membagikan kenang-kenangan berupa tas sekolah kepada sejumlah siswa. Selain itu juga memberikan penghargaan salah satu siswa bernama Krisna



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa memberi kenang-kenangan tas sekolah untuk siswa SDN Denggung.

Felix Dwi Putra yang telah berprestasi meraih juara kedua pada kejuaraan bulutangkis Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN).

Sementara Kepala SDN Denggung Yuliaty Indarsih mengucapkan terima kasih kepada Wakil Bupati Sleman yang menyempatkan diri mengunjungi SDN Denggung, sekaligus menjadi pembina upacara. "Diharapkan kehadiran beliau dapat menambah motivasi para siswa agar lebih semangat dalam menggapai cita-citanya. Dan saya harap kedatangan Bapak Danang Maharsa ini bisa menjadi inspirasi bagi anak-anak untuk meraih kesuksesan di masa depan," ujarnya. **(Has)-d**

PENAWAR TAK MEMENUHI SYARAT

Proyek Taman Budaya Gagal Lelang

SLEMAN (KR) - Rencana proyek pembangunan Taman Budaya Sleman gagal lelang. Hal itu dikarenakan tidak ada penawar lelang yang memenuhi syarat. Proyek tersebut direncanakan dilaksanakan tahun depan karena anggaran yang menggunakan dana keistimewaan telah ditarik Pemda DIY.

Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (BPBJ) Kabupaten Sleman Budi Santoso menjelaskan, proyek tersebut dianggarkan sekitar Rp 10,054 miliar pada Tahun 2023. Namun pada saat lelang, tidak ada penawaran yang memenuhi syarat. "Lelang itu telah dibatalkan pada 19 September lalu. Soalnya tidak ada yang lolos secara administrasi," jelasnya, Senin (9/10).

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sleman Taupiq Wahyudi ST MTP membenarkan bahwa proyek pembangunan Taman Budaya gagal. Bahkan lelang tersebut tidak dilakukan lelang ulang. "Dengan mempertimbangkan dari sisi waktu, proyek sangat riskan ketika di-

paksakan untuk lelang. Kemudian dana itu ditarik oleh Pemda DIY," terangnya.

Menurut Taupiq, pembangunan Taman Budaya Sleman itu menggunakan dana keistimewaan. Proyek senilai Rp 10,054 miliar ini untuk pengerjaan penataan lahan dan fisik. Kemudian tahun berikutnya untuk finishing atau penyempurnaan proyek. "Jadi proyek itu dilaksanakan secara dua tahap. Kemungkinan pembangunan Taman Budaya Sleman ini bisa selesai 2025 kalau tahun depan sudah dimulai pengerjaannya," tuturnya.

Ditambahkan, Taman Budaya Sleman itu akan terdapat gedung pertunjukan, joglo pendapa, panggung amphiteater, perpustakaan, ruang pameran terbuka dan lainnya. Diharapkan dengan adanya Taman Budaya ini dapat melestarikan kesenian dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Sleman.

"Gedung Taman Budaya itu bisa untuk melestarikan kesenian dan kebudayaan. Di situ akan dibangun tempat atau ruang untuk mendukung pelestarian budaya yang ada," ucap Taupiq. **(Sni)-d**

BUPATI BUKA GANDOK FESTIVAL 2023

Bupati Dukung Perempuan Lebih Produktif



KR-Istimewa

Bupati Kustini mengamati produk yang ditampilkan dalam Gandok Festival 2023.

DEPOK (KR) - Sebagai bentuk dukungan terhadap Tim PKK, Bupati Sleman Kustini menghadiri sekaligus membuka Gandok Festival 2023, Minggu (8/10). Acara yang diselenggarakan oleh Tim PKK Padukuhan Gandok tersebut juga dihadiri Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Sleman RAY Sri Hapsari Suprobo Dewi.

Mengangkat tema 'Gumregahing Wanita Padukuhan Gandok', festival ini menjadi media untuk menggali potensi wanita khu-

lusnya di Padukuhan Gandok dalam berbagai bidang. Panewu Anom Kapanewon Depok Wawan Hariawan menjelaskan, kegiatan ini diramaikan dengan agenda senam bersama Bupati dan Ketua TP-PKK Sleman, lomba public speaking, lomba cerdas cermat hingga lomba administrasi.

"Terdapat juga stan UMKM kreasi dari ibu-ibu Gandok dan sekitarnya. Dengan acara ini, kami harap dapat mengembang-kan kreativitas, inovasi, dan semangat dari para

wanita, khususnya di Padukuhan Gandok. Semoga kegiatan ini juga bisa menjadi motivasi bagi padukuhan lain untuk ikut produktif dengan segala potensi yang ada," jelas Wawan.

Sedangkan Bupati menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya Festival Gandok 2023. Kesuksesan acara tersebut tak hanya berangkat dari inisiatif tim PKK Gandok, namun juga berkat dukungan baik dari masyarakat yang memberikan antusias tinggi. Sinergi ini dikatakan Bupati menjadi energi positif untuk meningkatkan kemakmuran padukuhan.

"Mangga dimanfaatkan teknologi yang ada, silakan berkolaborasi dengan para petani milenial atau dinas terkait. Kemudian silakan ikut lomba yang sudah disediakan, sehingga meski di kota namun kita bisa mengembangkan lahan pertanian dengan memanfaatkan lingkungan di sekitar kita," kata Bupati. **(Has)-d**

KR RADIO
107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 - 146
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891
STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta